

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Tanaman kelor merupakan tanaman yang sangat bergizi dan memiliki berbagai manfaat potensial. Beberapa tahun ini, tanaman kelor dapat membantu dalam meningkatkan sistem kekebalan tubuh (imun). Tanaman kelor dapat digunakan sebagai media penyembuhan berbagai macam penyakit. Kelor sering dijadikan sebagai pelengkap obat-obatan modern pada penyakit kronis sebagai contoh yaitu HIV atau AIDS.

Sebagian besar Negara sudah menjadikan tanaman kelor sebagai komoditas agribisnis. Kelor dimanfaatkan dalam berbagai cara dan menjadi komoditas utama sumber mata pencaharian petaninya. Bagian-bagian pada tanaman kelor yang biasa dimanfaatkan antara lain :daun, buah, bunga dan akar. Pemanfaatnya baik sebagai bahan pangan, obat-obatan, pewarna, pakan ternak, penjernih air limbah dan lain sebagainya. Masyarakat di negara berkembang terutama Afrika dan Amerika latin, sudah menganggap kelor sebagai bagian dari kebutuhan sehari-hari, baik di desa maupun kota.

Banyaknya manfaat yang didapat dari tanaman kelor, menjadikannya sebagai tanaman serbaguna yang banyak ditanam dan dikembangkan di pekarangan rumah. Hal tersebut dapat menunjang potensi kegiatan agribisnis yang menguntungkan.

Trirenggo merupakan salah satu desa di Kecamatan Bantul yang mengembangkan minuman dari daun kelor. Melalui Kelompok Wanita Tani (KWT) Ngudi Rejeki di Bantul, hasil panen tanaman kelor dijual kepada suatu

industri rumah tangga bernama “Kelorida” untuk kemudian diolah menjadi berbagai macam produk, salah satunya berupa minuman, atau istilah Jawa-nya wedhang yang dikemas dengan kantung celup maupun dikemas satuan.

Industri rumah tangga Kelorida merupakan salah satu kelompok usaha tani khusus tanaman kelor didaerah Bantul, Yogyakarta. Usaha tani tersebut berdiri sejak tahun 2016, dan telah berkembang hingga saat ini dengan beranggotakan 20 orang petani perempuan. Dengan membudidayakan tanaman kelor di lahan pekarangan masing - masing, kelompok usaha tani tersebut mampu memproduksi rata - rata 1 kg per harinya. Dari produksi tanaman kelor kemudian diolah oleh pihak industri rumah tangga Kelorida menjadi berbagai macam jenis produk. Dari produk olahan minuman, kecantikan, hingga makanan. Harga yang ditawarkan cukup terjangkau, yaitu hanya berkisar Rp 10.000 hingga Rp 30.000 tergantung dari jenis produk dan berat kemasannya. Khusus untuk produk minuman “wedhang” kelornya, jumlah penjualan dalam seminggu rata - rata mencapai 20 kotak (kemasan isi 10 dan 20 pcs).

Namun selama beberapa tahun terakhir, jumlah produksi tanaman tanaman kelor sering mengalami fluktuasi (berubah-ubah). Fluktuasi tersebut dapat mempengaruhi kondisi penerimaan petani KWT Ngudi Rejeki dengan pihak industri rumah tangga Kelorida . Oleh karena itu, untuk melihat dampaknya sejauh mana perlu dilakukan analisis lebih lanjut secara mendalam tentang bagaimana pola kemitraan yang terjalin dan analisis keuntungan industri rumah tangga Kelorida beserta para petani KWT Ngudi Rejeki yang ada di Bantul, Yogyakarta.

Keberhasilan petani KWT Ngudi Rejekidan industri rumah tangga Kelorida tersebut, tentu saja tidak lepas dari peran adanya faktor– faktor produksi yang dimiliki oleh mitra para petani yang mendukung, diantaranya : lahan yang luas, bibit kelor yang unggul, pupuk yang berkualitas, tenaga kerja yang handal, serta pengelolaan (manajemen) yang baik. Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lebih mendalam terkait **Pola Kemitraan Petani KWT Ngudi Rejeki dengan Industri Rumah Tangga Kelorida, Bantul.**

B. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini antara lain :

1. Untuk mengetahui pola kemitraan yang terjalin diantara para petani KWT Ngudi Rejeki dengan pihak industri rumah tangga Kelorida.
2. Untuk menghitung jumlah biaya-biaya,penerimaan dan keuntungan yang diterima oleh para petani KWT Ngudi Rejeki dan industri rumah tangga Kelorida.
3. Untuk mengetahui tentang seberapa besar jumlah keuntungan yang diterima oleh para petani KWT Ngudi Rejeki dan industri rumah tangga Kelorida.

C. Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi tentang pola kemitraan dan analisis keuntungan petani KWT Ngudi Rejeki dengan pihak industri rumah tangga Kelorida. Selain itu, juga diharapkan dapat berguna bagi pihak-pihak terkait :

1. Sebagai sumber informasi bagi petani dalam pengambilan keputusan usahatannya.
2. Sebagai bahan masukan bagi pengambil kebijakan agar dapat menjalankan kebijakan dengan tepat
3. Sebagai bahan referensi dan literature bagi penelitian selanjutnya